

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan kursi pada kafe, pada umumnya hanya sekedar memperhatikan keindahan, namun poin yang dilupakan dari sebuah kursi di dalam kafe yaitu kenyamanan kursi saat digunakan. Terkait permasalahan akan kenyamanan kursi, diambil sebuah studi kasus dalam kafe Abraham and Smith yang berlokasi di Gudang Selatan, Bandung. Dalam konsepnya, kafe ini sebagian besar menggunakan kursinya dari sebuah drum minyak bekas yang penggunaannya sudah berjalan 5 tahun sejak kafe didirikan. Pemilihan drum minyak sebagai kursi disesuaikan dengan kafe yang bertemakan *rustic*. Seiring berjalannya waktu, banyak pengunjung kafe yang mengeluhkan ketidaknyamanan dalam kursi yang digunakan serta dibutuhkannya pembaruan akan kursi pada lokasi kafe.

Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi FKUI, Dr. Ninis Sri Prasetyowati, Sp.KFR menjelaskan bahwa untuk mencegah nyeri punggung bagian bawah, perlu diciptakan kursi ergonomis yang sesuai dengan antropometri badan (Efendy, 2019). Tujuan utama dari ergonomi adalah untuk menyesuaikan suasana kerja dengan manusianya (Nurmianto, 2008:2). Dalam hal ini, diperhatikannya ergonomi sebuah kursi yang dapat digunakan berdasarkan antropometri penggunaannya. Dalam proses perancangan (desain) produk maupun sistem kerja yang membutuhkan interaksi manusia, antropometri merupakan salah satu pertimbangan dari penerapan ergonomi yang digunakan (Wignjosoebroto, 2003). Antropometri berpengaruh akan kenyamanan pengunjung dalam menggunakan sebuah kursi. Adapun kenyamanan merupakan representasi dari kondisi perasaan berdasarkan persepsi masing-masing individu yang merasa nyaman (Efendy, 2019)

Berdasarkan tinjauan medis tentang pencegahan nyeri punggung bagian bawah dapat diatasi dengan penggunaan kursi ergonomis yang disesuaikan dengan antropometri badan, pendekatan yang digunakan yaitu dengan mengetahui antropometri pengunjung yang menggunakan kursi dari drum minyak pada kafe Abraham and Smith. Dengan ini dapat mengetahui kesesuaian penggunaan kursi yang dapat meminimalisir nyeri punggung bagian bawah.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti melakukan perancangan ulang pada kursi dari drum minyak bekas bagi kafe Abraham and Smith. Perancangan ini dilakukan dengan observasi, eksperimen dalam mengetahui kursi dengan kaidah antropometri, pengukuran kursi yang sudah ada, dengan tujuan membantu pengguna dan pengelola untuk mewujudkan kenyamanan kursi dari sebuah kafe dengan menempatkan produk kursi yang dapat digunakan dengan semestinya.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Terdapat permasalahan dalam kenyamanan pada kursi kafe Abraham and Smith yang berasal dari drum minyak bekas
- b. Perancangan ulang kursi dari drum minyak bekas berdasarkan kaidah antropometri pada kafe Abraham and Smith

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang ulang kursi dari drum minyak bekas pada kafe Abraham and Smith berdasarkan kaidah antropometri?

1.4 Batasan Masalah

- a. Permasalahan yang dibahas meliputi kursi pada kafe Abraham and Smith yang terletak di Gudang Selatan, Bandung
- b. Perancangan ulang kursi dari drum minyak bekas dengan menggunakan kaidah antropometri

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir disusun berdasarkan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan dalam hal penulisan. Adapun sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut :

a. BAB 1 PENDAHULUAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

b. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan data empirik, data teoritik, aspek primer, aspek sekunder untuk sebuah perancangan produk.

c. BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT

Bab ini menjelaskan tentang tujuan baik tujuan umum dan tujuan khusus dari perancangan *work pod* serta manfaat perancangan.

d. BAB 4 METODOLOGI PENULISAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penulisan yang digunakan, teknik pengambilan data, analisa data, serta teknik perancangan yang digunakan.

e. BAB 5 ANALISA ASPEK DESAIN

Bab ini merupakan penjelasan dari aspek yang terdapat dalam perancangan produk, parameter perancangan produk serta studi komparasi terhadap produk yang akan dirancang dengan produk yang sudah ada.

f. BAB 6 RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Bab ini menjelaskan dari konsep perancangan yang diusulkan seperti *mind map*, *image board* serta proses perancangan yang akan digunakan

g. BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pendahuluan, landasan teori dan empirik yang diperoleh, hasil serta pembahasan dari proses perancangan produk yang diusulkan. Serta, saran untuk pengembangan usulan perancangan yang akan digunakan kedepannya.